

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF VOKAL MELALUI ALAT PERAGA EDUKATIF (APE) KINCIR PINTAR BAGI ANAK TUNARUNGU

Suharyati¹, Zulmiyetri²

¹²*Universitas Negeri Padang, Indonesia*
Email: (suharyati995@gmail.com)

Katakunci:

Tunarungu, Alat Peraga Edukatif (APE) Kincir Pintar, Mengenal Huruf Vokal.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil temuan masih belum bisanya anak mengenal huruf. Media / alat peraga pembelajaran yang digunakan guru belum mampu untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Jenis penelitian adalah tindakan kelas dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas pada dua subjek penelitian yaitu anak tunarungu kelas 1 di SLB Karya Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiklus I siswa YN memperoleh nilai (64), siswa GA memperoleh nilai (60). Sedangkan disiklus II siswa YN memperoleh nilai (86,6), siswa GA memperoleh nilai (85,3). Ini membuktikan bahwa telah terjadi peningkatan mengenal huruf vokal. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga edukatif (APE) kincir pintar dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf vocal pada tunarungu kelas I Di SLB Karya Padang.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License. This license lets others remix, tweak, and build upon your work even for commercial purposes, as long as they credit you and license their new creations under the identical terms ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

Pendahuluan

Pendidikan memegang peran penting didalam menjamin kelangsungan hidup negara serta bangsa. Pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia, karena pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan. Mulai sejak dini, manusia memerlukan bimbingan, layanan, dukungan melalui orang lain supaya mempertahankan hidup melalui belajar setahap demi setahap pada seluruh aspek perkembangan. Aspek perkembangan bahasa terdiri dari empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam mempelajari aspek keterampilan berbahasa itu, pemerolehan keterampilan berbahasa yang satu hendak mendasari keterampilan lainnya.

Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan. Belajar mengenal huruf sangat penting dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Belajar mengenal huruf adalah upaya yang bisa dilakukan dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada para pembaca lewat pemahaman konsep serta bentuk bunyi huruf cetak (Carol, 2008).

Untuk memulai suatu kegiatan membaca seorang anak harus mengenal dan paham dengan konsep huruf vokal dan konsonan terlebih dahulu karena setiap bacaan merupakan susunan dari beberapa huruf. Huruf merupakan simbol sekunder bahasa bagi anak yang menginjak masa perkembangan, huruf memiliki makna ketika huruf digunakan dalam perkembangan akademik terutama untuk membaca dan menulis. Tidak terkecuali mereka yang memiliki hambatan, salah

satunya adalah anak tunarungu.

Anak tunarungu merupakan anak dengan hambatan pendengaran yang mengalami gangguan pendengaran, sehingga sulit untuk mengerti pembicaraan orang lain dan sering mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Tunarungu adalah suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seorang tidak bisa menerima rangsangan, terutama melalui pendengaran (Soemantri, 2007). Hal ini berdampak terhadap perkembangan anak yang menyebabkan anak kesulitan dalam mengembangkan kemampuan intelektualnya, mengembangkan kepribadiannya serta sosial dan emosinya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dua orang anak tunarungu yang belum biasa mengenal huruf vokal, dan guru yang belum pernah menggunakan alat peraga edukatif (APE) kincir pintar dalam proses pembelajaran. Kedua anak tersebut belum duduk persoalan dalam mengenal huruf. Sehingga menjadi keliru dalam mengenal huruf, karena untuk mengenal huruf anak harus paham huruf vokal baru selanjutnya huruf konsonan. Dalam pengenalan huruf guru hanya menggunakan media sederhana dan kurang bervariasi seperti kartu huruf berukuran kecil dan tidak berwarna. Seharusnya guru dalam proses pembelajaran harus menggunakan media / alat peraga yang bervariasi agar dapat mempermudah anak tunarungu dalam mengenal huruf. Serta dapat menumbuhkan semangat belajar dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Dari hal tersebut peneliti ingin menggunakan alat peraga edukatif (APE) kincir pintar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal. Alat peraga edukatif (APE) adalah alat peraga dibuat secara khusus guna keperluan pendidikan (Mayke, 2001).

Berdasarkan pendahuluan di atas maka peneliti bisa merumuskan masalah penelitian :

- a. Bagaimana prosedur pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal melalui alat peraga edukatif (APE) kincir pintar bagi anak tunarungu kelas 1 di SLB Karya Padang ?
- b. Apakah Alat Peraga Edukatif (APE) Kincir Pintar bisa meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal bagi anak tunarungu kelas 1 di SLB Karya Padang ?

METODE

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka jenis penelitian disini ialah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut (Asrori, 2007) penelitian tindakan kelas adalah “suatu bentuk penelitian yang reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik”.

2. Subjek, Setting Penelitian

Subjek penelitian yaitu guru serta dua orang siswa tunarungu kelas I di SLB Karya Padang. Tempat penelitian dilaksanakan di ruang kelas.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian disini menggunakan prosedur, penelitian tindakan. Menurut (Arikunto,2014) mengatakan “adapun model PTK yang dimaksud adanya empat langkah yang disajikan sebagai berikut : (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi”. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, tes dan dokumentasi.

4. Teknik Analisis Data

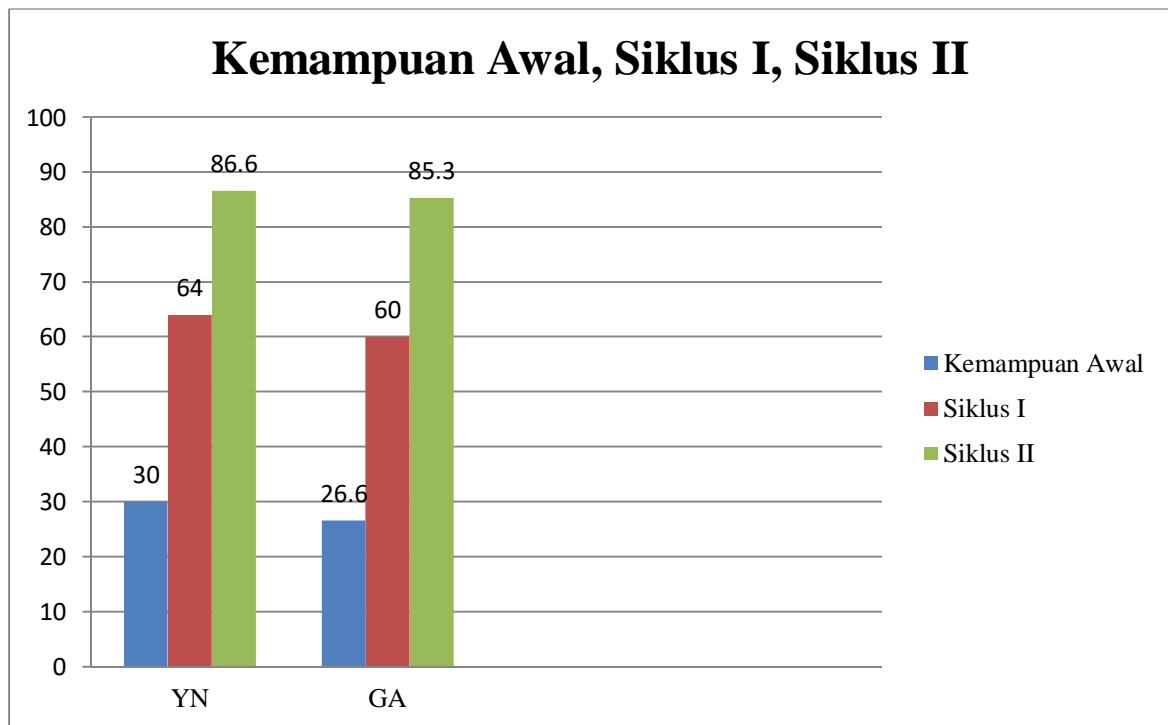
Analisis data penelitian tindakan kelas merupakan proses memilih, memilah, membuang, menggolongkan, serta menyusun ke dalam kategorisasi, mengklarifikasi data untuk menjawab pertanyaan, tema apa yang ditemukan pada data, seberapa jauh data dapat mendukung tema atau tujuan penelitian tindakan kelas (Iskandar, 2011).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Analisis data ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan pada bab I, yaitu : a. Bagaimana proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal melalui alat peraga edukatif (APE) kincir pintar bagi anak tunarungu kelas I di SLB Karya Padang ? dan b. Apakah Alat Peraga Edukatif (APE) Kincir Pintar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal bagi anak tunarungu kelas I di SLB Karya Padang ?

Dijelaskan menggunakan grafik dan pemerolehan nilai dari mengenal huruf vokal melalui alat peraga edukatif (APE) kincir pintar disiklus I, juga disiklus II.



Berdasarkan grafik di atas dilihat siswa YN mendapat nilai (30) dikemampuan awal, disiklus I memperoleh (64) dilanjutkan disiklus II memperoleh nilai (86,6). Sedangkan siswa GA kemampuan awal sebelum diberi tindakan memperoleh nilai (26,6), disiklus I memperoleh (60) dan dilanjutkan disiklus II memperoleh (85,3).

Pemerolehan nilai siswa dalam mengenal huruf vokal melalui alat peraga edukatif (APE) pada siklus I ini terlihat bahwa siswa masih belum mengenal huruf vokal dengan benar dan nilai siswa belum mencapai standar. YN dan GA masih kesulitan dan masih perlu bimbingan dalam menyebutkan, menunjukkan, dan mencari huruf vokal yang terdapat diawal, ditengah, diakhir yang disertai gambar. Maka dilanjutkan disiklus II dan hasil nilai siswa pada disiklus II ini sudah meningkat seperti terlihat pada grafik.

2. PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal melalui alat peraga edukatif (APE) kincir pintar bagi anak tunarungu kelas I di SLB Karya Padang. Berdasarkan deskripsi hasil pelaksanaan penelitian didapatkan hasil bahwa proses penggunaan alat peraga edukatif (APE) kincir pintar berjalan dengan bagus sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini terlihat dari terjalannya komunikasi baik antar siswa, peneliti dan pengamat sehubungan dengan materi yang telah disampaikan.

Adapun langkah-langkah penggunaan Alat Peraga Edukatif (APE) Kincir Pintar dalam mengenal huruf vokal sebagai berikut : 1) Menyediakan alat peraga edukatif (APE) kincir pintar, kartu huruf vokal, dan kartu kata bergambar. 2) Peneliti meletakkan alat peraga tersebut diatas meja, peneliti dan anak duduk berhadapan. 3) Sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai huruf vokal. 4) Setelah selesai menjelaskan, peneliti memutar CD/karton secara berurutan. Ketika anak panah menunjuk ke salah satu huruf vokal. 5) Anak diminta menyebutkan huruf vokal sesuai dengan anak panah tersebut. 6) Kemudian, anak diminta menunjukkan huruf vokal pada kartu huruf yang sesuai dengan anak panah pada kincir pintar. 7) Setelah menunjukkan, anak diminta mencari huruf vokal dengan kata bergambar yang ada huruf vokalnya di awal, di tengah dan di akhir. 8) Kembali ke langkah awal sampai anak benar-benar memahami materi yang diajarkan.

Pelaksanaan siklus I dimulai dari tanggal 31 Oktober s/d 15 November 2018, empat kali. Sedangkan pada siklus II dimulai dari tanggal 19 November s/d 29 November 2018, empat kali pertemuan juga. Setelah dilakukan penelitian delapan kali, maka menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal huruf vokal melalui alat peraga edukatif (APE) kincir pintar. Hasil peningkatan kemampuan siswa tampak dipertemuan siklus I serta siklus II, dikarenakan lebih dipermudah dalam mengenal huruf vokal melalui alat peraga edukatif (APE) kincir pintar.

Penggunaan alat peraga edukatif (APE) kincir pintar ini dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak tunarungu kelas I. Hal ini terlihat dari hasil persentase nilai yang diperoleh oleh siswa, mulai dari siklus I sampai siklus II dibandingkan dengan nilai kemampuan awal siswa. Dimana persentase hasil belajar siswa YN mengalami peningkatan dari nilai (64) disiklus I dan nilai (86,6) disiklus II. Siswa GA mengalami peningkatan dari nilai (60) disiklus I dan nilai (85,3) disiklus II. Dari hasil yang diuraikan diatas maka dapat dimaknai bahwa penggunaan alat peraga

edukatif (APE) kincir pintar memberikan nilai yang memuaskan dan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dengan delapan kali pertemuan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan alat peraga edukatif (APE) kincir pintar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal. Melalui alat peraga edukatif (APE) kincir pintar siswa lebih terlihat semangat saat pembelajaran berlangsung.

Proses meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal melalui alat peraga edukatif (APE) kincir pintar ini, upaya yang dilakukan yaitu memberi bimbingan kepada siswa dalam mengenal huruf vokal. Penggunaan alat peraga edukatif (APE) kincir pintar yang belum pernah digunakan sebelumnya di sekolah membuat siswa tertarik untuk belajar. Pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa lebih aktif saat belajar, karena menggunakan alat peraga edukatif (APE) kincir pintar disertai dengan bentuk permainan sambil belajar. Sehingga dengan menggunakan alat peraga edukatif (APE) kincir pintar siswa lebih mudah dalam mengenal huruf vokal.

Berdasarkan hasil pengamatan dari kemampuan awal siswa, kemudian lanjut ke siklus I. Pada tindakan siklus I, siswa YN dan GA masih kesulitan dan masih perlu bimbingan dalam menyebutkan, menunjukkan, dan mencari huruf vokal yang terdapat diawal, ditengah, diakhir yang disertai gambar. Kemudian dilanjutkan ke siklus II, dengan materi yang sama namun ada perbedaan siklus I dan siklus II yaitu terletak pada pemberian tindakan dalam mengenal huruf vokal diawal, ditengah, diakhir yang disertai gambar, peneliti memberi warna merah pada huruf vokalnya, agar siswa dapat lebih memahami dan mudah dalam mencari huruf vokal diawal, ditengah, dan diakhir yang disertai gambar. Nilai siswa mengalami peningkatan dengan demikian dapat terbukti bahwa alat peraga edukatif (APE) kincir pintar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal bagi anak tunarungu. Jadi peneliti dan guru kelas sepakat untuk mengakhiri tindakan di siklus II.

SARAN

Saran dalam penelitian ini : (1) Bagi guru sebaiknya saat proses pembelajaran diharapkan lebih memperhatikan media / alat peraga edukatif (APE) kincir pintar yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam mengenal huruf vokal guna untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. (2) Bagi peneliti berikutnya dapat menggunakan alat peraga edukatif (APE) kincir pintar ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ini merupakan hasil penelitian mengenai kemampuan mengenal huruf vokal melalui alat peraga edukatif (APE) kincir pintar bagi anak tunarungu kelas I di SLB Karya Padang. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pembimbing akademik Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd yang telah membantu peneliti menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrori, M. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Iskandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Seefeld, C. (2008). *Pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Soemantri, S. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: RefikaAditama.
- Tedjasaputra, M. S. (2001). *Bermain, mainan serta permainan*. Jakarta: PT Grasindo.